

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan melalui pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 8,688 dan tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 yang berarti H_1a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dapat mengelola modal yang berasal dari koperasi itu sendiri dan juga mencerminkan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang ingin memajukan diri sendiri dengan kekuatan sendiri, anggota yang memodali usahanya sendiri akan lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan usaha tersebut.
2. Variabel modal luar tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,151 dan tingkat signifikansi yaitu 0,255 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 yang berarti H_1b ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi di Kota Madiun masih belum bisa memanfaatkan modal tambahan dari luar untuk menjalankan kegiatannya. Ini disebabkan karena dengan adanya bantuan dana dari pihak luar maka koperasi harus dapat membayar cicilan hutang dan bunga yang ditanggung oleh koperasi.

3. Variabel jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,221$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,826$ lebih besar dari tingkat kesalahan $0,05$ yang berarti H_2a ditolak, sehingga dapat disimpulkan dengan ada banyak atau sedikit jumlah anggota suatu koperasi tidak akan mempengaruhi SHU koperasi secara signifikan, jika anggota tersebut tidak aktif dalam menggunakan jasa yang diberikan oleh koperasi tersebut.
4. Variabel jumlah unit usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0,871$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,388$ lebih besar dari tingkat kesalahan $0,05$ yang berarti H_2c ditolak. Jumlah unit usaha koperasi yang banyak namun tidak bisa aktif sepenuhnya akan berdampak pada penurunan citra koperasi di mata masyarakat. Ketidakaktifan ini disebabkan pengelolaan yang buruk sehingga dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat atau para calon anggota untuk melakukan kegiatan perkoperasian, sehingga jumlah unit usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi.
5. Secara bersama-sama variabel keuangan dan non-keuangan (modal sendiri, modal luar, jumlah anggota, dan jumlah unit usaha) berpengaruh signifikan terhadap SHU koperasi, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar $76,250$ dan tingkat signifikansi yaitu $0,000$ lebih kecil dari tingkat kesalahan $0,05$. Hal ini disebabkan semua variabel yang digunakan saling berkaitan dalam hal memperoleh SHU koperasi, modal sendiri maupun

modal asing sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup koperasi yang nantinya diguna untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Semakin banyaknya jumlah unit usaha koperasi yang ada dalam suatu daerah dan ditambah dengan pengelolaan yang baik maka akan dapat menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan bisa menjadi anggota koperasi dan dengan bertambahnya anggota koperasi maka dapat meningkatkan modal dengan simpanan pokok bagi anggota baru, dengan keaktifan anggota dalam berkoperasi maka akan meningkatkan transaksi jual beli sehingga dapat berpengaruh terhadap SHU koperasi.

B. Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini data yang di gunakan hanya terbatas pada data kelompok koperasi yang diperoleh dari badan pusat statistik Kota Madiun tahun 2006-2008.
2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel saja, sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi SHU koperasi.

C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan data dari BPS dan mencari data per koperasi yang lebih rinci sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi SHU koperasi seperti jumlah pinjaman